

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PETANI KARET
TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI KECAMATAN
BELITANG MADANG RAYA KABUPATEN
OKU TIMUR SUMSEL**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

**Oleh :
Risna Hardiana Putri
E100160093**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PETANI KARET TERHADAP
PENDIDIKAN ANAK DI KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA
KABUPATEN OKU TIMUR SUMSEL**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RISNA HARDIANA PUTRI

E100160093

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Priyono., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PETANI KARET TERHADAP
PENDIDIKAN ANAK DI KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA
KABUPATEN OKU TIMUR SUMSEL

OLEH
RISNA HARDIANA PUTRI

E100160093

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 15 Oktober 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Priyono, M.Si

(Ketua Dewan Penguji)



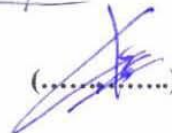
2. Dra. Umrotun, M.Si

(Anggota I Dewan Penguji)



3. M. Iqbal T.S, S.Si, M.Sc MURP

(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,



(Drs. Yuli Privana, M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, September 2020



Risna Hardiana Putri

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PETANI KARET TERHADAP PENDIDIKAN ANAK DI KECAMATAN BELITANG MADANG RAYA KABUPATEN OKU TIMUR SUMSEL

Abstrak

Penelitian ini di latarbelakangi oleh permasalahan banyaknya anak petani karet yang mengalami putus sekolah di Kecamatan Belitang MadangRaya Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh pada pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak. Tujuan penelitian ini yaitu mengkaji pendapatan petani karet dan menganalisis pengaruh pendapatan petani karet di Kecamatan Belitang Madang Raya. Penelitian ini menggunakan metode survey. Sampel berjumlah 87 diambil dengan metode non-probability dan sampel memiliki ciri tertentu yaitu orang tua yang berprofesi sebagai petani karet yang anaknya tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Teknik pengumpulan data anatara lain dengan instrument kuesioner yang mana untuk mengetahui apakah pendapatan orang tua berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anak, wawancara langsung untuk memperkuat data seperti harga karet, dan dokumentasi untuk menunjukkan keadaan sosial maupun lingkungan di lokasi penelitian. Pengolahan data menggunakan SPSS dengan menggunakan formula tabulasi silang dan Uji Chi-Square, kemudian analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif, analisis interaksi keruangan, dan analisis tabulasi silang dengan uji Chi-Square. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pendapatan petani karet mayoritas termasuk pada golongan sedang dengan rata-rata pendapatan perbulannya yaitu Rp.1.600.000. Sehingga dari 87 petani karet yang dijadikan sampel di tiga desa penelitian dinyatakan bahwa responden dengan pendapatan dibawah Rp.1.500.000 atau golongan rendah sebanyak 34 responden dengan persentase 39,1%, pendapatan diatas Rp. 1.500.000 atau golongan sedang berjumlah 43 responden dengan persentase 49,4%, dan pendapatan diatas Rp.2.500.000 atau golongan tinggi berjumlah 10 responden dengan persentase 11,5% hal ini dikarenakan harga karet yang masih rendah. Hasil berikutnya adalah tidak adanya pengaruh yang signifikan pada pendapatan orang tua terhadap pendidikan anak, ini dibuktikan dengan pengujian data dengan menggunakan uji Chi-Square pada SPSS. Adapun dibuktikan pula dengan beberapa hasil poin soal kuesiner yang menunjukkan bahwa anak kurang termotivasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman pentingnya pendidikan pada anak itu sendiri.

Kata kunci: pendapatan, tingkat pendidikan, pengaruh, petani karet.

Abstract

This research is motivated by the problem of the number a children of rubber farmers who have dropped out of school in Belitang MadangRaya District, East OKU Regency, South Sumatra. This happens because of the influence of parents' income on the child's education level. The purpose of this study is to examine the

income of rubber farmers and to analyze the effect of income of rubber farmers in the Belitang Madang Raya District. This study used a survey method. A sample of 87 was taken using a non-probability method and the sample has certain characteristics, namely parents who work as rubber farmers whose children do not continue with higher education. Data collection techniques included a questionnaire instrument which was used to determine whether parents' income had an effect on children's education levels, direct interviews to strengthen data such as rubber prices, and documentation to show social and environmental conditions in the research location. Data processing using SPSS using cross tabulation formula and Chi-Square test, then data analysis using quantitative descriptive method, spatial interaction analysis, and cross tabulation analysis with Chi-Square test. This study shows the results that the majority of rubber farmers' income is included in the medium group with an average monthly income of IDR 1,600,000. So, of the 87 rubber farmers sampled in the three research villages, it was stated that respondents with an income below Rp. 1,500,000 or low class were 34 respondents with a percentage of 39.1%, income above Rp. 1,500,000 or the middle class numbered 43 respondents with a percentage of 49.4%, and income above Rp. 2,500,000 or the high group amounted to 10 respondents with a percentage of 11.5% this was due to the low price of rubber. The next result is that there is no significant effect on parents' income on children's education, this is evidenced by data testing using the Chi-Square test on SPSS. This is also evidenced by the results of the questionnaire questions which show that children are less motivated to continue higher education. So it can be concluded that there is a lack of understanding of the importance of education in children themselves.

Keywords: income, education level, influence, rubber farmers.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan merupakan salah satu sektor pertanian yang mengalmi perkembangan paling konsisten, ditinjau dari areal produksinya dan mempunyai peran penting bagi Indonesia. Tanaman karet adalah salah satu komoditi yang memegang peranan penting tersebut. Hampir semua kabupaten di Sumsel dapat dikembangkan komoditas karetnya, dikarenakan komodiat karet dapat mempunyai harapan yang baik bagi masyarakat, salah satunya masyarkat di Kabupaten OKU timur.

Kabupaten OKU Timur merupakan salah satu kabupaten penghasil sektor pertanian dan perkebunan di Sumatera Selatan. Komoditas utamanya adalah pertanian sawah dan perkebunan karet (OKU Timur Dalam Angka 2018).

Menurut data BPS Kabupaten OKU Timur Dalam Angka 2018 diketahui bahwa kabupaten tersebut memiliki lahan perkebunan karet yang cukup luas. Akan tetapi petani karet dibuat menjerit karena harga komoditas karet menjadi jatuh atau anjlok. Harga karet yang sangat murah dan tidak sebanding dengan kebutuhan pokok untuk mencukupi kebutuhan keluarga juga saat ini dirasa sangat sulit (wawancara petani karet, 2020). Tingkat pendapatan petani sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan para petani itu sendiri. Akan tetapi disisi lain petani mampu memberikan kesempatan pendidikan untuk anaknya. Sudah seharusnya pendidikan seorang anak perlu diperhatikan. Karena pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari terutama bagi seorang anak untuk keberlanjutan hidup dimasa mendatang.

Sekarang masih banyak dijumpai permasalahan dalam sistem pendidikan Indonesia, khususnya di Kecamatan Belitang Madang Raya. Tahun 2017 hingga 2018 di kecamatan ini angka putus sekolah mengalami kenaikan pada tingkat sekolah menengah. (Prayitno dalam Setyowati, 2006) mengemukakan bahwa pendapatan merupakan segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima sebagai balas jasa atau prestasi, semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin luas kesempatan untuk mencukupi berbagai kebutuhan hidup.

Selain pendapatan pokok, beberapa petani karet juga memiliki beberapa pendapatan tambahan yang dimana setiap bulannya memiliki pendapatan total. Seharusnya dengan pendapatan yang didapat, petani karet bisa menyisihkan pendapatannya untuk keperluan pendidikan anaknya, karena menurut data dan pengamatan, kecamatan ini masih memiliki anak yang mengalami putus sekolah. Sangat disayangkan jika pendapatan yang dimiliki tersebut tidak digunakan untuk menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh Pendapatan Petani Karet Terhadap Pendidikan Anak Di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur Sumsel.**

1.2 Perumusan Masalah

- 1) Bagaimana pendapatan petani karet di Kecamatan Belitang Madang Raya?
- 2) Bagaimana pengaruh pendapatan petani karet terhadap pendidikan anak di Kecamatan Belitang Madang Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengkaji pendapatan petani karet di Kecamatan Belitang Madang Raya.
- 2) Menganalisis pengaruh pendapatan petani karet terhadap pendidikan anak di Kecamatan Belitang Madang Raya.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dikuantitatifkan dengan metode survey. Kemudian nilai yang dihasilkan dari hitungan kuesioner dan peta yang telah dibuat akan di diskripsikan, serta mendeskripsikan pengaruh dari nilai antara variabel X dan Y dengan yang dihasilkan dengan nilai signifikansi.

2.1 Populasi / Objek Penelitian

Terdapat beberapa objek dalam penelitian ini, yaitu orang tua beserta anak petani karet. Dengan kriteria khusus yaitu orang tua yang berprofesi sebagai petani karet yang anaknya mengalami putus sekolah.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

2.2.1 Data Primer

Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan cara survey, wawancara dan dokumentasi. Teknik survey menghasilkan beberapa data seperti kondisi fisik daerah, dan kondisi sosial petani karet. Wawancara menghasilkan data tentang harga karet yang rendah. Dokumentasi menghasilkan sebuah foto atau video untuk memperkuat bukti penelitian.

2.2.2 Data Sekunder

Data yang dikumpulkan berupa data BPS Kabupaten OKU Timur Dalam Angka 2018, BPS Kecamatan Belitang Madang Raya Dalam Angka 2017, data spasial RBI Indonesia, dan data monografi Kecamatan Belitang Madang Raya.

2.3 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dilapangan dengan instrumen kuesioner akan melalui pengolahan dengan menggunakan :

2.3.1 SPSS (*Statistical Package For The Social Science*).

Pengolahan data dengan teknik ini menggunakan persamaan Tabulasi Silang (*CrossTabs*) dengan Uji *Chi-Square*. Rumus Uji Chi-Square:

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

x^2 = Nilai Khai kuadrat

fo = Frekuensi observasi/pengamatan

fe = frekuensi ekspetasi/harapan

2.3.2 SIG (Sistem Informasi Geografis)

Pengolahan data spasial dilakukan untuk memetakan hasil distribusi tingkat pendapatan dan pendidikan disetiap lokasi penelitian. Teknik analisa yang dilakukan yaitu dengan mendeskripsikan diagram yang dimasukkan kedalam peta untuk mengetahui perbedaannya.

2.4 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian antara lain:

2.4.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis kuantitatif yang dimaksud merupakan penyajian hasil pengolahan data dalam bentuk angka. Data yang sudah berupa tabel frekuensi, grafik maupun diagram kemudian dianalisis secara diskriptif yaitu dengan memaparkan dalam bentuk naratif yang representative dengan daya hasil olahan agar lebih mudah dipahami.

2.4.2 Analisis Interaksi Keruangan

Analisis ini digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan disetiap lokasi penelitian. Selain itu untuk mengetahui apakah ada pengaruh keruangan antara manusia dengan lingkungannya atau manusia dengan manusia lainnya.

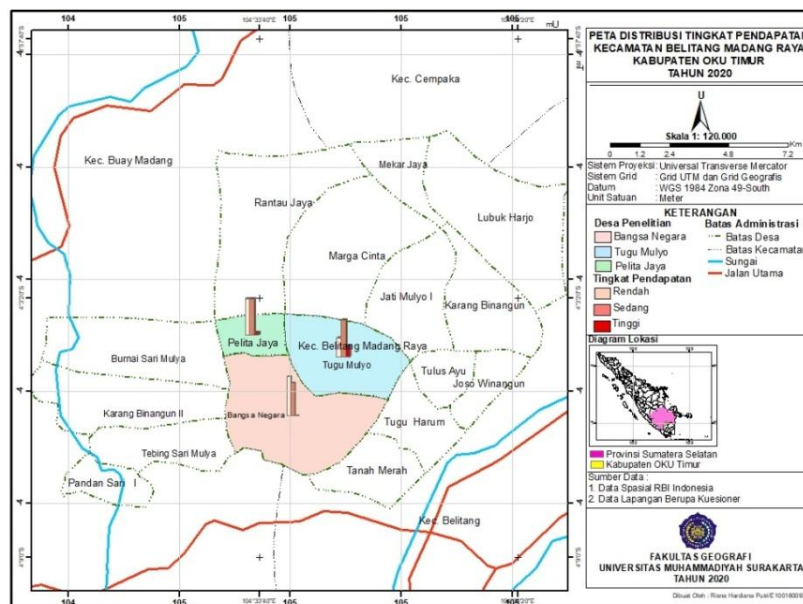
2.4.3 Analisis Tabulasi Silang dan Uji *Chi-Square*

(Purnomo, 2016) mengemukakan analisis tabulasi silang yaitu alat untuk mendeskripsikan data dengan bentuk kolom dan baris. Selain itu untuk menganalisis hubungan antara variabel X dan Y dengan menggunakan analisis seperti Chi-Square. (Singgih Santoso, 2014) mengemukakan dalam mengambil keputusan untuk uji ini dapat menggunakan pedoman pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Asymp. Sig) yaitu

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2sided) < 0,05 artinya H0 ditolak dan Ha diterima.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2sided) > 0,05 artinya H0 diterima dan Ha ditolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

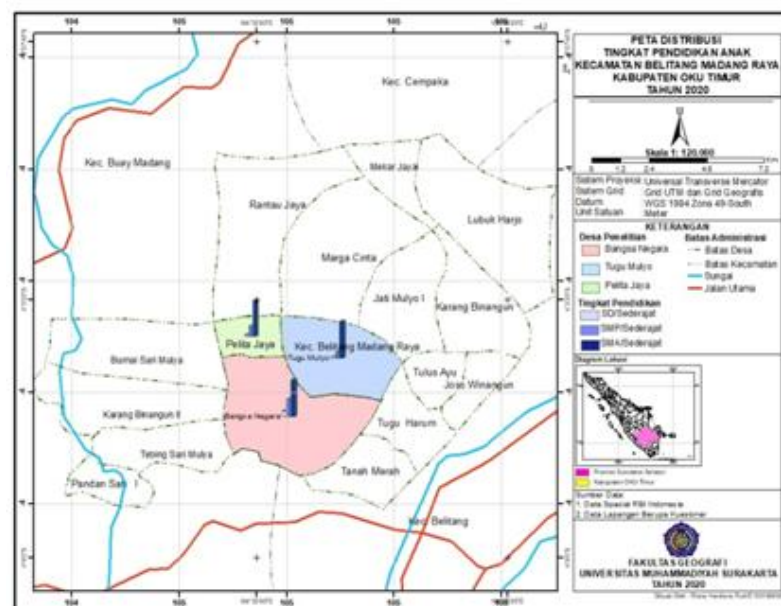
3.1 Distribusi Tingkat Pendapatan Orang tua.



Gambar 1. Peta Distribusi Tingkat Pendapatan Orang Tua

Hasil penelitian tentang distribusi pendapatan orang tua menjelaskan bahwa pendaptan orang tua masih termasuk pada golongan sedang, yaitu dengan rata-rata penghasilan perbulannya mencapai Rp. 1.600.000. Sehingga dari 87 petani karet yang dijadikan sampel di tiga desa penelitian dinyatakan bahwa petani dengan pendapatan dibawah RP. 1.500.000 atau golongan rendah sebanyak 34 responden dengan persentase 39,1%, pendapatan diatas Rp. 1.500.000 atau golongan sedang berjumlah 43 responden dengan persentase 49,4%, dan pendapatan diatas Rp. 2.500.000 atau golongan tinggi berjumlah 10 responden dengan persentase 11,5%. Dengan jumlah responden yang mayoritas berpenghasilan sedang hingga rendah ini disebabkan oleh beberapa responden hanya menjadi buruh tani yang mana nantinya akan ada bagi hasil antara petani dan pemilik kebun, dan jika memiliki kebun sendiri, mereka tidak memiliki ukuran yang luas kurang dari 0,25 Ha (wawancara petani karet, 2020). Selain itu penyebab paling utamanya adalah harga karet yang masih mengalami penurunan yaitu hanya mencapai Rp. 4.500/kg (wawancara petani karet, 2020). Dengan saldo pendapatan yang masih tergolong sedang dan rendah setiap bulannya, para orang tua masih ada keraguan untuk melanjutkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi.

3.2 Distribusi Tingkat Pendidikan Anak



Gambar 2. Peta Distribusi Tingkat Pendidikan Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa angka putus sekolah tertinggi yaitu pada tingkat SMA/Sederajat. Akan tetapi masih juga terdapat pula angka putus sekolah pada tingkat SMP/Sederajat dan SD/Sederajat. Terjadinya hal sedemikian rupa bisa dipengaruhi oleh kondisi geografis masing-masing desa. Desa Tugumulyo dengan aksesibilitas yang baik seperti jalan, sekolah yang mudah dan dekat dijangkau masih dapat menumbuhkan motivasi belajar hingga menengah atas. Berbeda dengan Desa Bangsa Negara dan Pelita Jaya yang dimana aksesibilitas jalan yang harus melewati perkebunan karet yang jauh dari sekolah-sekolah sehingga membuat sebagian anak berkurang motivasinya untuk bersekolah. Penyebab lainnya dikarenakan mayoritas anak memiliki pemikiran bahwa sekolah pada tingkat SMA/Sederajat itu sudah cukup, lebih baik mereka mencari uang untuk membantu perekonomian keluarga, atau untuk menjadi orang yang lebih mandiri (wawancara anak petani karet). Dalam penelitiannya Agra Nurharisman dkk (2017) dikatakan bahwa faktor yang menyebabkan anak tidak dan putus sekolah adalah rendahnya atau kurangnya minat anak untuk bersekolah. Rendahnya minat anak dapat disebabkan oleh perhatian orang tua yang kurang, fasilitas belajar yang kurang, dan pengaruh lingkungan misalnya tingkat pendidikan masyarakat rendah yang diikuti oleh rendahnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan. Selain itu juga ada faktor budaya, faktor budaya yang dimaksud disini adalah terkait dengan kebiasaan masyarakat disekitarnya. Mereka beranggapan tanpa bersekolah pun banyak anak-anak mereka dapat hidup layak seperti anak lainnya yang bersekolah. Kendala budaya yang dimaksudkan adalah pandangan masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan tidak penting.

3.3 Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak di Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur.

Berdasarkan perhitungan *CrossTabs* dan Uji *Chi-Square*

Tes Chi-Square			
	Nilai	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.632E2 ^a	528	.140
Likelihood Ratio	274.849	528	1.000
Linear-by-Linear Association	.357	1	.550
N of Valid Cases	87		

Tabel 1. Hasil Uji Chi-Square

Dijelaskan bahwa hasil yang diperoleh yaitu bernilai 0.140, artinya H_0 ditolak dan dijelaskan bahwa pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendidikan anak. Tetapi ada pengaruh lain yang berkontribusi pada anak putus sekolah selain pendapatan orang tua yang rendah salah satunya yaitu motivasi belajar yang rendah.

4. PENUTUP

Tingkat pendapatan petani karet termasuk dalam golongan sedang dengan jumlah penghasilan rata-rata Rp. 1.600.000/bulannya. Hal ini dikarenakan harga getah karet yang belum stabil dan masih mengalami penurunan yang drastis/anjlok. Beberapa petani karet menginvestasikan pendapatannya untuk ditabung dan modal usaha kembali. Kondisi geografis dengan aksesibilitas yang seadanya dapat mempengaruhi tingkat motivasi anak untuk bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi.

Tidak ada pengaruh signifikan pada pendapatan petani karet terhadap tingkat pendidikan anak. Ada beberapa pengaruh lain dari tingginya angka putus sekolah, diantaranya motivasi dan minat belajar yang rendah serta kurangnya pemahaman pentingnya pendidikan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Wahyuni Apri. 1993. *Hubungan Kerja Petani-Buruh Tani di Pedesaan dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal Forum Geografi. 7(1) : 64-73.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam angka 2018.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Belitang Madang Raya dalam angka 2018.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2014. Statistik Karet Indonesia
- Dinas Pertanian Melalui Survei Holtikultur. 2017. *Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten OKU Timur*. OKU Timur.
- Didit, Heru Setiawan dan Agus Andoko. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Jakarta : Agromedia Pustaka
- Daldjoeni, N. 1991. *Biogeografis, Kultuhistoris, Sosiopolitis*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Gilarso, T. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi : Bagian Makro*. Yogyakarta : Kanisius.
- Hidayat, Syarif dan Asroi. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Joubish F, Muhammad dan Khurram A, Muhammad. 2011. *Determining the Factor Influencing Dropout in Government Primary Schools of Karachi*. Middle-East Journal of Scientific Research (7)3:471-420.
- Kantor Camat . 2017. *Data Monografi* . Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur Sumatera Selatan.
- Kemdikbud. 2017. *Data Jumlah Putus Sekolah Pada Tingkat SD, SMP dan SMA di Provinsi Sumatera Selatan*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Martapura Detik Sumsel, Edisi 13 April 2020.
- Muksit, Al. 2017. *Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari*. Skripsi : Universitas Jambi.
- Novela, Susi. 2017 . *Analisis Pendapatan Petani Karet Yang Anak Tidak Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Tinggi si Desa Bandar Sari*. E-Jurnal . Universitas Lampung.
- OKU Timur Pos. Edisi 24 Maret 2020.

- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo : WADE GROUP.
- Rao, P.S, and K.R Vijayakumar. (1992). *Climatic Requirements Natural Rubber: Biology, Cultivation and Technology, Developments in Crop Science*. Edited by N.M. Sethuraj, M.R., Mathew. Amsterdam: Elsevier.
- Rifa'I, Muhammad. 2016. *Sosiologi Pendidikan Dasar: Struktur dan Interaksi Sosial didalam Institusi Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta : PT Elex Media.
- Setyowati, Yuyun. 2006. Skripsi. *Hubungan antara Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga dengan Pendapatan Kepala Keluarga, Kasus di RW VI Kompleks Perumahan Nasional Desa Kalinegoro Kabupaten Magelang Tahun 2005*. Semarang : Unnes.
- Siagian, Sondang P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Soekartawi. 1999. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta : PT Elex Media
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES
- Sumardi, M. 2004. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta : Rajawali Jakarta.
- Sugiyanto, Y., Sihombing, H dan Darmandono. 1998. *Pemetaan Agroklimat dan Tingkat Kesesuaian lahan Perkebunan Karet*. Dalam Anwar, R, I. Suhendry, A. D. Sagala, M. Lasminingsih (eds.) Prosiding Konferensi Nasional Pemuliaan Tanaman Karet 1998 dan Diskusi Nasional Tentang Prospek Karet Alam di Abab 21. Medan.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suyanto. 2003. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Tika, Pabundu. 2005. *Metodelogi Penelitian Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Uno, B. Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2016. *Landasan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.